

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat pesat di era digital. Terlebih di masa pandemi seperti saat ini membuat masyarakat di seluruh dunia menggunakan teknologi untuk kegiatan sehari-hari mulai dari belajar, sekolah, bekerja, sampai dengan berbelanja perlu memanfaatkan teknologi dan internet. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai pengguna internet, di Indonesia sendiri jumlah pengguna internet sebanyak 196,7 juta atau 73,7 persen dari populasi. Warga Indonesia menjadi pengguna akses internet pada kuartal II/20 (Teknologi.bisnis.com, 2020).

Begitu pula dalam bidang jurnalisme, di masa pandemi seperti ini kegiatan jurnalisme dilakukan melalui internet, mulai dari wawancara, peliputan, dan penulisan dilakukan di rumah dengan internet. Jurnalisme selalu dibangun dengan teknologi. Jurnalisme sendiri terbagi menjadi beberapa cabang, salah satu cabangnya adalah jurnalisme teknologi dimana konten beritanya mengenai perkembangan teknologi yang terjadi di dunia. Jurnalisme teknologi merupakan suatu produk berita untuk menyampaikan informasi, tinjauan dan ulasan tentang teknologi kepada khalayak dalam bentuk media elektronik, cetak, dan *online*.

Media merupakan sarana informasi atau ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat luas. Teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat, teknologi akan terus mengikuti perkembangan kebudayaan (Adib, 2011, p. 254). Tanpa adanya pemanfaatan teknologi, tentu akan menyebabkan permasalahan yang tidak dapat dipecahkan dengan baik. Sebagian besar masyarakat mengetahui informasi mengenai aplikasi, alat, dan proses melalui media elektronik maupun *online*. Kritikus media mengungkapkan bahwa informasi dan pemahaman publik mengenai

pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah penting bagi perkembangan dan pertumbuhan individu, kelompok, dan bangsa.

Jurnalisme teknologi mencakup topik laporan berita mengenai teknologi komunikasi, internet, media sosial, robotika, industri TI, dan lain sebagainya. Salah satu bentuk dari jurnalisme teknologi adalah ulasan produk yang akan melibatkan eksperimen dan pendapat jurnalis tentang aplikasi tertentu. Dalam menulis berita teknologi, jurnalis dituntut menjadi jembatan antara bahasa ilmiah dari ilmuwan dengan bahasa sederhana dan menarik yang mudah dipahami khalayak luas. Teknologi memiliki peran yakni dapat meningkatkan kualitas serta wawasan yang luas jika digunakan dan bijak untuk pendidikan, bahkan teknologi dapat berperan penting dalam kesejahteraan ekonomi (Bates, 1995). Maka, penting sekali pemberitaan mengenai teknologi agar tidak tertinggal, karena saat ini semua kegiatan dan aktivitas sehari-hari selalu berhubungan dengan teknologi. Kemajuan teknologi benar-benar terasa di kehidupan manusia karena dapat memberikan kemudahan dalam menggunakannya (Dwiningrum, 2012, p. 171).

Inovasi bagaikan sebuah ide baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau menyempurnakan suatu produk atau proses dan jasa (Robbins, 1994). Berdasarkan hal tersebut, Robbins memfokuskan inovasi pada tiga hal utama yaitu yang pertama, gagasan baru yaitu suatu buah pikir dalam menelaah suatu fenomena yang sedang terjadi, seperti dalam bidang pendidikan, gagasan baru ini dapat berbentuk penemuan dari suatu ide, gagasan pemikiran, sistem, sampai pada inspirasi yang mengkilat.

Kedua, produk dan jasa yaitu hasil langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindaklanjuti dengan berbagai aktivitas, analisis, penelitian dan percobaan sehingga menciptakan konsep yang lebih konkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan termasuk hasil inovasi di bidang pendidikan. Ketiga adalah upaya perbaikan yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyelesaian yang lebih sempurna dan perbaikan yang terus menerus dilakukan sehingga sebuah inovasi dapat dirasakan manfaatnya.

Dapat dikatakan bahwa tujuan dari sebuah inovasi teknologi adalah untuk kesejahteraan hidup. Proses dari inovasi teknologi yakni proses perolehan hal-hal yang

baru. Kemudian proses ini dapat dilihat dari perilaku individu yang berkaitan (Wariatmaja, 1983). Di masa modern seperti saat ini khalayak tidak perlu lagi membeli koran untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari informasi khususnya mengenai perkembangan teknologi. Dengan hadirnya beberapa portal media *online* turut memudahkan khalayak mencari berita yang diinginkan dengan cepat dan akurat.

Media *online* di Indonesia telah menjamur dan mengalami persaingan antara media-media dengan portal berita teknologi. Persaingan tersebut dapat terlihat bagaimana cara mereka memberitakan suatu informasi mengenai teknologi dengan cepat dan menarik. Masing-masing media memiliki ciri khas dan gaya penulisan yang beda walaupun sama-sama membahas mengenai teknologi. Media *online* lebih mengandalkan data yang diselingi elemen multimedia visual menarik serta mengandalkan kecepatan. (Romli, 2018, p. 18) menjelaskan bahwa jurnalistik *online* “tidak mengenal” tenggat waktu (*deadline*) sebagaimana dikenal di media cetak. *Deadline* bagi jurnalistik *online* dalam pengertian “publikasi paling lambat” adalah “beberapa menit bahkan detik” setelah kejadian berlangsung.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik mengikuti kegiatan praktik kerja magang sebagai reporter pada kanal teknologi di portal berita teknologi yakni *Tek.id*. Selama tiga bulan melakukan praktik kerja magang di kanal teknologi, penulis banyak memahami dan mengetahui tren maupun kemajuan teknologi.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan penulis di media *Tek.id* dengan tujuan salah satunya yaitu untuk memenuhi syarat kelulusan. Selain itu, penulis bertujuan untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama masa kuliah dan mencari pengalaman dalam terjun langsung ke dunia kerja khususnya dalam bidang Jurnalistik. Selain itu, penulis juga memiliki tujuan lainnya yaitu:

1. Mengetahui bagaimana proses menulis berita teknologi di media *Tek.id*.

2. Mengasah kemampuan menulis tips, rekomendasi aplikasi, konten ulasan, dan inovasi yang bermakna untuk masa depan.
3. Memberikan sudut pandang yang berbeda atas fakta yang sama.
4. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan membuat artikel setiap harinya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis di *Tek.id* yaitu mulai dari tanggal 1 September 2020 hingga 30 November 2020 sebagai reporter kanal teknologi. Kerja magang dilakukan dalam lima hari kerja yakni hari senin hingga jumat terkecuali tanggal merah. Kerja penulis adalah menyeter satu artikel setiap hari kerjanya.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan praktik kerja magang di media *online Tek.id* sebagai reporter kanal teknologi, penulis membuat *Curriculum Vitae* (CV), dan membuat portofolio. Kemudian mencari informasi mengenai lowongan kerja magang untuk mahasiswa/i jurnalistik di media sosial, dari teman dan melalui Diagram Internship Program. Setelah semua keperluan sudah tersusun, penulis mulai mengirimkan CV, dan portofolio ke beberapa media diantaranya yaitu Tek.id, Liputan6.com, Infotangerang.co.id, Detik.com, Kumparan.com, iNews TV, Asumsi.co, Gemapos.id, Kompas.com dan sebagainya.

Setelah menunggu panggilan dari beberapa perusahaan media, akhirnya penulis mendapat balasan *email* mengenai panggilan kerja magang untuk kelanjutan tahap *interview* dari sebagian perusahaan yang sudah disebutkan di atas. Kemudian tidak lama dari itu, penulis dihubungi via telepon oleh HRD dari media Tek.id yaitu Reza. Penulis yang dipanggil melalui telepon

merupakan suatu bentuk pengumuman bahwa penulis telah diterima untuk melakukan kerja magang di Tek.id di posisi reporter pada kanal teknologi.

Selang beberapa hari, penulis melakukan *interview* pada tanggal 25 Agustus 2020. Wawancara tersebut berlangsung via daring melalui platform komunikasi video yakni *Zoom*. Saat wawancara berlangsung, penulis berkenalan oleh kedua pembimbing magang sekaligus editor *Tek.id*, lalu dijelaskan mengenai media *Tek.id*, membicarakan kontrak kerja magang, pembagian tugas, dan lain sebagainya. Kemudian setelah melakukan *interview*, penulis dimasukkan ke dalam grup WhatsApp (WA) yang beranggotakan tiga teman dari kampus yang sama yaitu Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan dua editor media *Tek.id* yaitu Lely Maulida dan Dommara Hadi S. Kemudian penulis dan anggota grup WA saling menyapa satu sama lain.

Setelah diterima untuk melakukan praktik kerja magang di media *Tek.id* sebagai reporter pada kanal teknologi, penulis mengajukan surat permohonan magang pada pihak kampus Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai surat pengantar magang untuk segera diserahkan kepada perusahaan media *Tek.id*. Penulis mengajukan surat keterangan magang pada *form* KM-1, kemudian memberikan surat keterangan kerja magang dari perusahaan melalui *my umn*, dan melanjutkan untuk mengisi KM-3 sampai KM 7. Sesuai kontrak kerja, akhirnya penulis mulai bekerja magang pada tanggal 1 September 2020. Pelaksanaan kerja dibimbing oleh kedua editor media *Tek.id* yaitu Lely Maulida dan Dommara Hadi.